

ABSTRAK

Kepemimpinan pastor paroki tidak bisa dipisahkan dari kepemimpinan imam yang ikut ambil bagian dalam kepemimpinan Kristus. Kepemimpinan seorang pastor paroki dijiwai dan dituntun oleh cintakasih pastoral. Di dalam paroki, imam menjadi pribadi yang bertanggung-jawab untuk terlibat dan melibatkan. Pastor paroki menjalankan fungsi imamatnya untuk mempersatukan umat, mendekatkan umat beriman satu dengan yang lainnya dan dengan semua orang yang berkehendak mencari Allah.

Tesis ini disusun dari hasil studi kasus nyata tentang dinamika kepemimpinan pastor paroki di Paroki St. Yohanes Rasul Somohitan. Kasus dianalisa menggunakan kerangka teori manajemen modern seperti yang ditulis oleh Louis A. Allen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dari keterlibatan pastor paroki di tengah masyarakat terhadap karya penggembalaannya di tengah umat.

Tesis ini ditujukan untuk pemberdayaan fungsi pastor paroki dalam membangun kerjasama mewujudkan Gereja yang bersekutu dalam iman yang hidup di tengah masyarakat.

ABSTRACT

The leadership of the parish priest cannot be separated from the leadership of the priest who took part in the leadership of Christ. A pastor's leadership inspired and guided by pastoral charity. In the parish, the priest becomes a person in charge for engaging and involving. The parish priest implements his priestly life to unite the people, bring people closer to one another and all people who seek God.

This thesis is compiled from the results of a real case study of the leadership dynamics of the parish priest at St. John Apostle's Somohitan Parish. The Cases were analyzed using modern management concepts written by Louis A. Allen. The results show that there is a negative influence of the parish priest's involvement in society on his pastoral work among the people.

This thesis is aimed at empowering the function of the parish priest in establishing cooperation in realizing an allied Church in faith that lives in the community.